

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI  
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN SISA LEBIH  
PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP BELANJA MODAL  
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PEMERINTAH KOTA/KABUPATEN DI  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**MUHAMMAD IZUL HAQ**  
NIM : 4319151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI  
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN SISA LEBIH  
PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP BELANJA MODAL  
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PEMERINTAH KOTA/KABUPATEN DI  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**MUHAMMAD IZUL HAQ**  
NIM : 4319151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Izzul Haq

NIM : 4319151

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang menyatakan



Muhammad Izzul Haq

## NOTA PEMBIMBING

**Syamsuddin, M.Si**

Ds. Bandung RT 02 RW 04, Ke. Pecalungan Kab. Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Muhammad Izzul Haq

Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Izzul Haq

NIM : 4319151

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Maret 2023

Pembimbing



**Syamsuddin, M.Si**

**NIP.199002022019031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Izzul Haq**  
NIM : **4319151**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA.**  
NIP. 198706302018012001

Penguji II

**Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I**  
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 17 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP.197502201999032001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Muh. Rofi'uddin dan Ibu Eny Hidayati yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian Skripsi.
2. Adik saya, Muh. Fatih Farhan dan Diny Tsabita Imania
3. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi Ainun Aqiila dan Fatkhul Ilmi, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Syamsuddin, M.Si yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen Wali, Ibu Ria Anisatus Sholihah, MSA yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.

## **MOTTO**

*“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”*

*Q.S. Yasin:40*

*“Every Man Has by Nature Desire to Know”*

*Aristoteles*

## ABSTRAK

**MUHAMMAD IZUL HAQ. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.**

Salah satu prasyarat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah dengan pengadaan sarana dan prasarana daerah melalui Belanja Modal daerah. Realisasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah masih sangat minim jika dibandingkan dengan Belanja Operasional dalam struktur pembelanjaan pemerintah daerah. Bertumbuhnya sumber penerimaan daerah tidak serta merta mampu meningkatkan realisasi Belanja Modal daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap belanja modal serta peran dari Pertumbuhan Ekonomi dalam memoderasi hubungan antara variabel bebas dan terikat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang diolah dengan software Eviews versi 10. Menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter serta menggunakan teknik *total sampling* sehingga didapat 175 sampel yang terdiri dari 35 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

Ditemukan hasil bahwa tanpa dimoderasi pertumbuhan ekonomi DAU berpengaruh positif terhadap belanja modal. Sementara itu PAD, DAK, dan SILPA tidak berpengaruh positif. Adanya pertumbuhan ekonomi mampu memperkuat pengaruh PAD dan SILPA terhadap Belanja Modal. Namun tidak mampu memperkuat pengaruh DAU dan DAK terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

## ABSTRACT

**MUHAMMAD IZUL HAQ.** *The Influence of Original Local Government Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Remaining Budget Financing on Capital Expenditure with Economic Growth as a Moderating Variable Regencies/Cities Governments in Central Java Province in 2017-2021*

*One of the prerequisites for improving the quality of public services is the provision of regional facilities and infrastructure through regional capital expenditures. Realization of Capital Expenditures of District/City Governments in Central Java Province is still very minimal when compared to Operational Expenditures in the structure of local government expenditures. The growth of regional revenue sources is not necessarily able to increase the realization of regional Capital Expenditures. The purpose of this study is to examine the effect of Original Local Government Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Remaining Budget Financing (SILPA) on capital expenditure and the role of Economic Growth in moderating the relationship between independent and dependent variables in Regencies/Cities in Central Java Province in 2017-2021.*

*This research is quantitative using moderated regression analysis (MRA) processed with Eviews software version 10. It uses secondary data with data collection techniques using the documentary method and uses a total sampling technique so that 175 samples consisting of 35 District/City Governments in the Province are obtained. Central Java in 2017-2021.*

*The results found that without being moderated DAU economic growth has a positive effect on capital expenditure. Meanwhile PAD, DAK, and SILPA had no positive effect. The existence of economic growth is able to strengthen the influence of PAD and SILPA on Capital Expenditures. However, it was unable to strengthen the influence of the DAU and DAK on capital expenditure*

*Keywords: Capital Expenditure, Economic Growth, General Allocation funds, Original Local Government Revenue, Remaining Budget Financing, Special Allocation Funds*

## KATA PENGANTAR

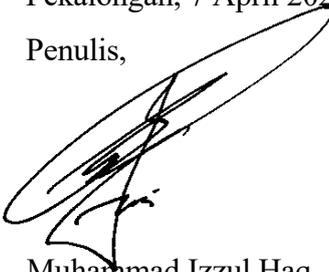
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik (DPA)
6. Bapak Syamsuddin, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.
8. Sahabat saya Ainun, Ilmi, dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.
10. Teman-Teman Organisasi saya HMJ Akuntansi Syariah, DEMA FEBI dan PMII REBI sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the author's name.

Muhammad Izzul Haq

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan .....	11
D. Manfaat .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Landasan Teori .....	16
B. Telaah Pustaka .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Setting Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41

D. Variabel Penelitian .....	42
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
B. Hasil Analisis Data .....	52
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	80
C. Implikasi Teoritis Praktis .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birru

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.....	51
Tabel 4.2 Gambaran Umum Data Penelitian .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	54
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	56
Tabel 4.8 Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	57
Tabel 4.9 Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model MRA .....	58
Tabel 4.10 Uji F Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.11 Uji F Regresi Regresi Moderasi .....	61
Tabel 4.12 Uji t Regresi Berganda .....	61
Tabel 4.13 Uji t Regresi Moderasi.....	63
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi Regresi Berganda .....	66
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi.....	66
Tabel 4.16 Kesimpulan Hasil Analisis Data.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah .....	2
Gambar 1.2 Jumlah PAD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah .....	4
Gambar 1.3 Jumlah PAD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah .....	5
Gambar 1.4 Jumlah SILPA Kabupaten Kota Provinsi Jawa Tengah .....	7
Gambar 1.5 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah .....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data .....	II
Lampiran 2. Output Eviews .....	IX
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	XIV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasca krisis ekonomi dan runtuhnya Orde Baru pada tahun 1998, reformasi pemerintahan mulai dijalankan. Salah satu bentuk reformasi ini adalah berubahnya sistem pemerintahannya yang sebelumnya tersentralisasi dirubah menjadi desentralisasi. Kebijakan Desentralisasi ini diwujudkan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya kebijakan yang mengatur terkait desentralisasi daerah.

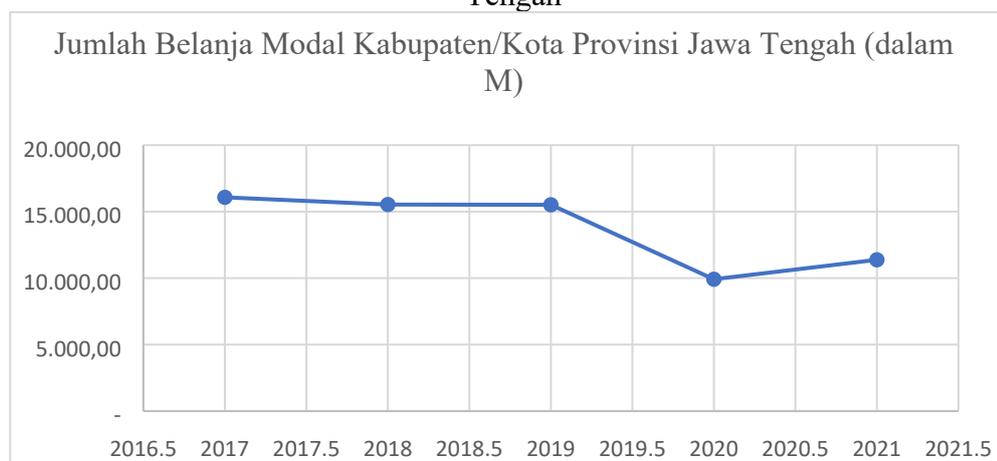
Dengan diputuskannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menjadi sebuah awal dari dimulainya peraturan terkait dengan otonomi daerah (Syadzily, 2019), menjelaskan otonomi daerah sebagai otoritas pemerintah daerah otonom dalam pengelolaan kebutuhan publik berdasarkan kepentingan publik sebagaimana diamanatkan undang-undang yang ada. Otonomi daerah dilaksanakan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat, pengelolaan sumberdaya daerah, juga untuk indikator kemandirian pemerintah daerah.

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu provinsi di Pulau Jawa yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota yang beribukota di Kota Semarang. Provinsi Jawa Tengah memiliki (Produk Domestik Regional Bruto) PDRB sebesar Rp. 997 Miliar pada 2021 dengan sektor industri dan pertanian menjadi penopang utama. Hampir setengah dari angkatan kerja terserap di bidang pertanian, yang merupakan sektor ekonomi utama provinsi Jawa Tengah.

Selain itu terdapat sejumlah industri besar dan menengah seperti industri rokok, batik, semen, serta minyak (BPS Jawa Tengah, 2021).

Pengalokasian Belanja Modal secara mandiri merupakan salah satu wujud dari otonomi daerah. Dalam upaya untuk memajukan pembangunan daerah, pengalokasian Belanja modal masih menjadi “PR” tersendiri bagi setiap pemerintah daerah. Perbandingan realisasi Belanja modal terhadap penyerapan anggaran menjadi tolak ukur dalam melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Peningkatan dan pengadaan aset yang berumur lebih dari satu tahun dapat dilaksanakan dengan penyerapan belanja modal yang optimal (Jayanti, 2020). Kualitas pelayanan publik diharapkan akan meningkat seiring dengan peningkatan belanja modal, karena salah satu prasyarat dalam menyediakan layanan kepada masyarakat yang optimal adalah meningkatnya aset tetap daerah, dimana hal ini terjadi karena peningkatan belanja modal (Setiyani, 2015)

Gambar 1.1 Jumlah Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah



Sumber: [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id) diolah, 2022

Gambar diatas terlihat pertumbuhan Belanja Modal untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2020, mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Pada 2018 Belanja Modal mengalami penurunan, yaitu Rp. 16,1 Triliun pada 2017 menjadi Rp. 15,5 Triliun pada tahun 2018, dan terus menurun hingga puncaknya terjadi pada tahun 2020, dimana terjadi penurunan hingga -36% dari periode sebelumnya. Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai 14,74% dari periode sebelumnya.

Dalam perealisasiian otonomi wilayah, pemerintah daerah diberi wewenang untuk menata keuangan wilayahnya sendiri. Hal ini membuat pemerintah daerah berkonsekuensi untuk membiayai operasionalnya menggunakan pendapatan asli daerah. Menurut Elni dalam Sanjaya & Helmy (2021) menyatakan, besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) merefleksikan taraf keikutsertaan masyarakat pada pembangunan terjadi peningkatan, juga menandakan mutu pelayanan publik mengalami kenaikan sebab besarnya investasi pemerintah daerah. Sesuai dengan penelitian dari Soesilo & Asyik (2021), peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah akan berpengaruh juga pada meningkatnya belanja moda daerah.

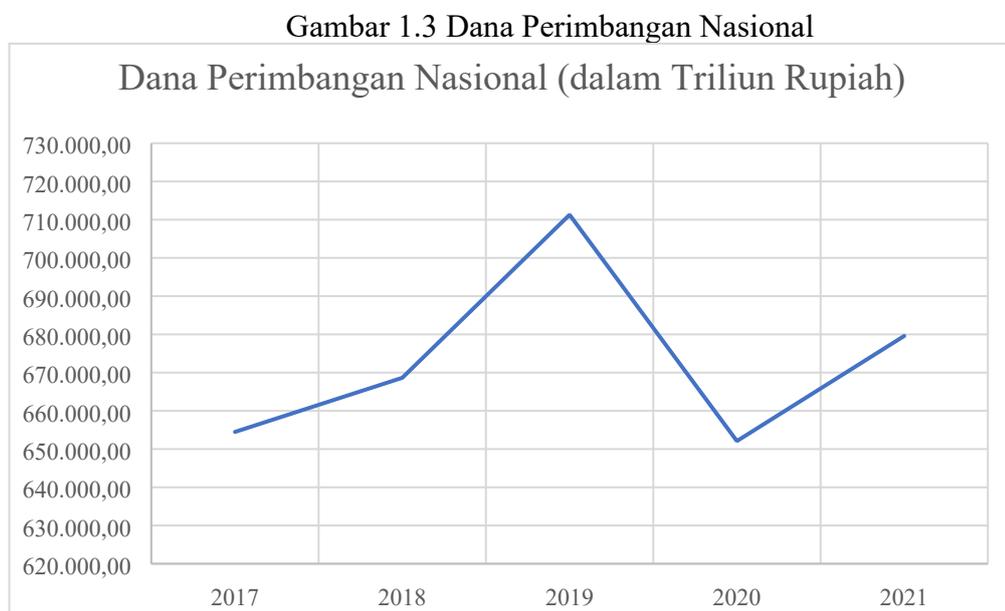
Gambar 1.2 Jumlah PAD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah



Sumber: *djpk.kemenkeu.go.id diolah, 2022*

Informasi yang didapat dari Dirjen Perimbangan Keuangan, Kemenkeu RI membuktikan bahwa adanya fluktuasi PAD di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2017, PAD mencapai angka Rp. 26,9 Triliun, pada 2018, mengalami sedikit penurunan sebesar 0,7% dari periode sebelumnya dengan PAD mencapai Rp. 26,7 Triliun. Namun kembali menguat di tahun 2019 menjadi Rp. 28,6 Triliun dan kembali turun pada tahun 2020 menjadi Rp. 28 Triliun. Pada tahun 2021, PAD mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 12,7%. Kota Semarang tahun 2021 menjadi Pemerintah Daerah dengan PAD terbesar di wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan PAD sebesar Rp. 2.385,94 Miliar, dengan sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Daerah sebagai penyumbang PAD terbesar. Sementara itu Kota Pekalongan pada tahun 2018 menjadi wilayah dengan PAD terkecil yaitu hanya sebesar Rp. 179,22 Miliar Rupiah

Selain PAD, dana perimbangan menjadi salah satu sumber pendanaan suatu pemerintah daerah. Dana perimbangan sendiri merupakan dana yang didistribusikan kepada pemerintah daerah dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan wilayah tersebut dalam skema realisasi otonomi daerah (B. Siregar, 2017). Dana perimbangan yang diantaranya adalah dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK) dapat menunjang pemerintah daerah dalam melaksanakan pengembangan daerahnya. DAU diartikan sebagai dana yang didistribusikan dari APBN oleh pemerintah pusat dengan maksud penyetaraan kapasitas fiskal setiap daerah. Sementara DAK diartikan sebagai dana yang dialokasikan dari APBN yang ditujukan untuk menunjang aktivitas tertentu, dimana kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah daerah dan selaras dengan prioritas pemerintah pusat.



*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

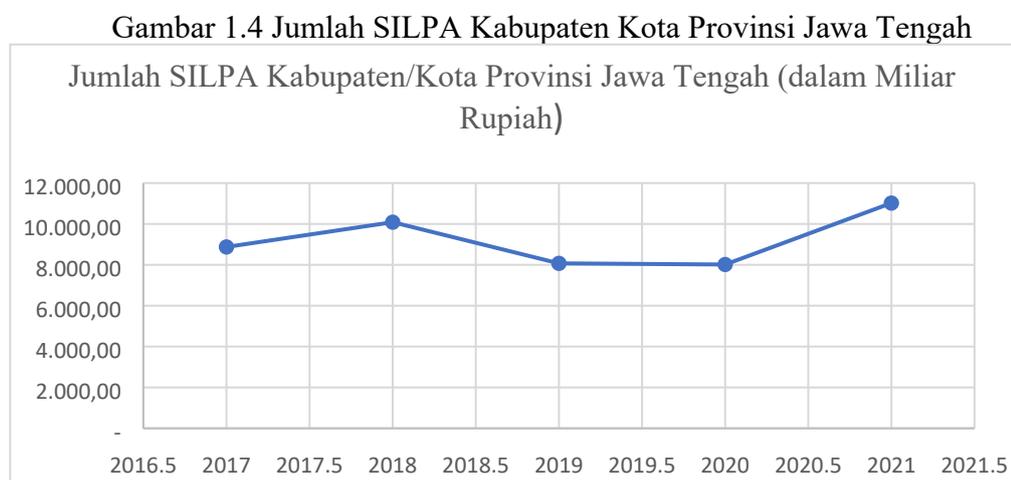
Menurut BPS berdasarkan gambar diatas, Dana Perimbangan yang didalamnya termasuk DAU dan DAK mengalami peningkatan yang stabil dari 2017 hingga 2019. Tahun 2019, Dana Perimbangan yang dikeluarkan pemerintah pusat adalah senilai Rp.711,8 Triliun. Namun pada tahun 2020 Dana Perimbangan mengalami penurunan hingga menjadi Rp. 652 Triliun. Dana perimbangan kembali meningkat pada tahun 2021 hingga menjadi 679,6 Triliun.

Dana perimbangan yang dilakukan oleh pemerintah pusat ditujukan untuk pemerataan kekuatan keuangan setiap pemerintah daerah, sehingga diharapkan tidak ada ketimpangan keuangan antara setiap pemerintah daerah. Dengan adanya dana perimbangan yang besar setiap daerah dapat mengalokasikan salah satunya untuk keperluan Belanja Modal. Semakin besar dana perimbangan yang diterima suatu pemerintah daerah seharusnya mampu meningkatkan jumlah Belanja Modal suatu daerah tersebut. Namun jika dilihat data dari [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id), jumlah Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah terus menurun sejak tahun 2017 hingga 2020. Padahal jika ditinjau dari jumlah dana perimbangan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat selalu meningkat sejak tahun 2017 hingga 2019.

Penelitian Ifa (2017) menyebutkan bahwa DAU mempengaruhi belanja modal secara signifikan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Nurhasanah (2020) justru membuktikan jika belanja modal tidak dipengaruhi secara signifikan oleh DAU. Untuk DAK Sendiri, penelitian yang dilakukan oleh Soesilo & Asyik (2021) memiliki signifikansi yang besar terhadap belanja

modal. Sedangkan penelitian Jayanti (2020), justru menyebutkan bahwa belanja modal tidak dipengaruhi oleh DAK.

SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran) adalah pendapatan daerah yang dihitung dari surplus tahun anggaran lalu. Efisiensi biaya dalam pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan memunculkan sisa yang berasal dari selisih pendapatan dengan pengeluaran (Okynawa et al., 2018).



Sumber: *djpk.kemenkeu.go.id diolah, 2022*

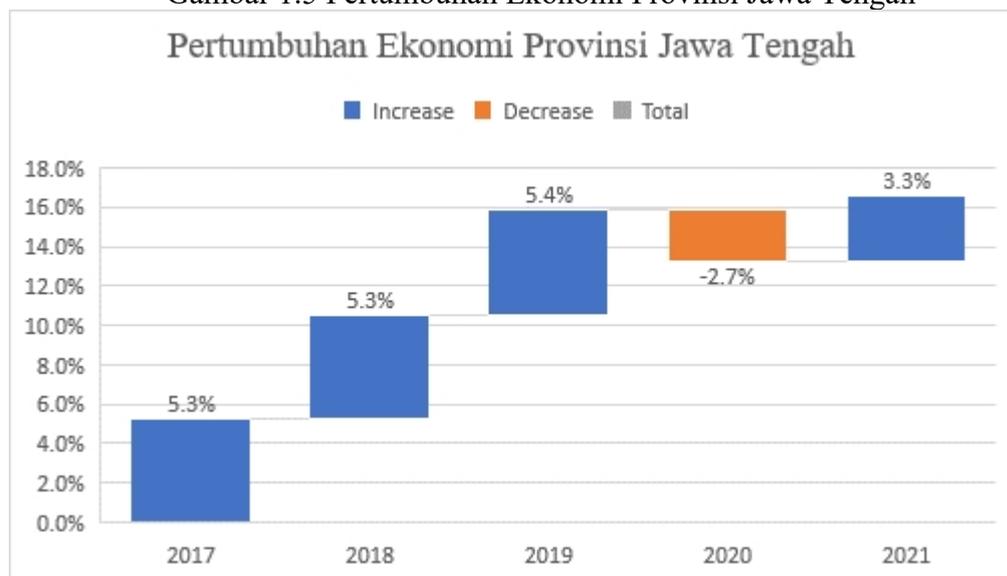
Dapat diketahui dari tabel diatas, terjadi penurunan SILPA yang signifikan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa tengah mengalami fluktuasi. Pada 2017 jumlah SILPA mencapai angka Rp. 8,8 Triliun, terus meningkat hingga jumlah SILPA tahun 2018 menjangkau Rp. 10 Triliun dan mengalami penurunan yang signifikan pada 2019 dan 2020 hingga mencapai angka Rp 8 Triliun pada 2020. Pada 2021, SILPA kembali mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 11 Triliun.

Menurut penelitian Sanjaya & Helmy (2021), SILPA memiliki pengaruh yang signifikan pada Belanja Modal, karena SILPA yang tersedia akan

digunakan untuk Belanja Modal. Selaras dengan penelitian Maulana dkk., (2020) yang menyebutkan Pemerintah Daerah akan mempertimbangkan peningkatan alokasi belanja modal jika porsi SILPA dalam struktur penerimaan pembiayaan cukup besar.

Menurut Permanasari dalam Mahardika & Riharjo (2019), menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat perekonomian suatu wilayah yang berasal dari aktivitas ekonomi sehingga berimbas pada kuantitas produksi barang dan jasa. Peningkatan alokasi belanja modal suatu daerah dapat dipengaruhi tingkat pembangunan pada daerah tersebut, yang dimana pembangunan suatu daerah berkaitan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Aset tetap seperti infrastruktur diperlukan dalam menunjang kegiatan perekonomian suatu daerah sehingga mampu menunjang pertumbuhan ekonomi daerah terkait. (Mahardika & Riharjo, 2019).

Gambar 1.5 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2019 menurut BPS tumbuh dengan stabil di angka 5% per tahunnya, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -2,7% dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan kembali meningkat pada tahun 2021 hingga mencapai angka 3,3%.

Belanja modal yang direalisasikan pemerintah daerah memiliki efek yang besar dalam menunjang pertumbuhan PDRB suatu daerah. Belanja modal memiliki peran yang vital dalam peningkatan pelayanan publik dan memiliki sifat produktif sehingga dapat memicu perputaran ekonomi di daerah terkait (Utami & Indrajaya, 2019). Sebaliknya, menurut Erniwati, dkk. (2021) belanja modal justru dipengaruhi secara negatif oleh pertumbuhan ekonomi, selaras dengan penelitian dari oleh (Sepriadi & Mulyani, 2021). Hasil dari penelitian tersebut tercermin dalam tabel diatas, dimana realisasi belanja modal berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan jumlah PAD sekaligus SILPA sehingga alokasi Belanja Modal pun dapat meningkat seiring dengan peningkatan jumlah PAD dan SILPA suatu daerah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi suatu daerah mencerminkan besarnya perekonomian masyarakat yang otomatis akan menumbuhkan PAD melalui retibusi daerah, pajak daerah dan lain-lain PAD yang sah. Sementara itu dengan peningkatan ekonomi yang tinggi maka kemampuan keuangan daerah pun akan semakin bertumbuh sehingga mampu mempengaruhi besar kecilnya dana perimbangan yang didapat suatu daerah karena fungsi dari dana perimbangan sendiri adalah

penyeimbang antar keuangan daerah. Namun menurut penelitian dari Nurhasanah, (2020) pertumbuhan ekonomi dapat menjadi variabel moderasi namun dengan arah yang negatif. Hal ini diperkuat dengan tabel data pertumbuhan ekonomi diatas yang selalu berbanding terbalik dengan data belanja modal.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan sebelumnya, riset kali ini akan berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
4. Apakah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?

5. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Memperkuat Pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
6. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Memperkuat Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
7. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Memperkuat Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?
8. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Memperkuat Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021?

### **C. Tujuan**

1. Untuk menguji apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021
2. Untuk menguji apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021

4. Untuk menguji apakah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.
5. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021
6. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021
7. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021
8. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadikan penelitian ini sebagai objek penelitian ulang berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini. Serta dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Pemerintahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan ini bisa memberi pemahaman terkait dengan teori akuntansi sektor publik dalam praktik penerapannya di pemerintahan Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah serta untuk melatih kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### b. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi kepada pemerintah Kota/Kabupaten se-Propinsi Jawa Tengah dalam memanfaatkan PAD, DAU, DAK, dan SILPA guna meningkatkan porsi Belanja Modal.

### c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi pemerintahan.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sumber rujukan dan bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

### Bab I Pendahuluan

Bab ini merinci konteks topik penelitian, bagaimana topik penelitian dirumuskan, serta tujuan dan manfaat penelitian.. Hal ini ditempatkan di bagian awal skripsi dengan tujuan agar dapat dipahami mengapa peneliti melakukan penelitian ini.

## Bab II Landasan Teori

Pada bab II ini berisi kerangka teori yang didalamnya memuat teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui teori apa yang dikaji pada penelitian ini.

## Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dibahas pada Bab III, meliputi jenis penelitian, metodologi penelitian, dan teknik pengolahan data. Metode penelitian dijelaskan setelah pendahuluan dan *literature review* agar dapat menjelaskan mengetahui teknik analisis dan pengujian data yang akan dipakai pada penelitian.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab IV ini berisi hasil analisis pengolahan data dan pembahasannya. Didalamnya memuat hasil analisis data yang didapatkan melalui metode yang telah dideskripsikan pada metode penelitian dan penafsiran terkait dengan hasil analisis data yang telah diuji. Analisis data dan pembahasan diletakkan sebelum penutup sehingga bisa dipahami sebagai sumber pengambilan kesimpulan penelitian.

## Bab V Penutup

Pada bagian akhir yaitu bab V yang berisi penutup, yang didalamnya memuat rangkuman penelitian, kekurangan penelitian, serta saran

untuk peneltian selanjutnya. Bagian ini ditempatkan pada akhir skripsi karena berisikan rangkuman dari hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Meskipun memiliki nilai probabilitas yang lebih rendah dari signifikansi yang berarti PAD berpengaruh dengan signifikansi yang tinggi pada Belanja Modal, arah koefisiensi yang terjadi adalah negatif. Sehingga PAD justru berpengaruh negatif pada Belanja Modal.
2. Ditemukan dalam penelitian ini bahwa DAU mempengaruhi Belanja modal dengan signifikan dan positif.
3. DAK tidak berpengaruh secara positif pada Belanja Modal. Karena meskipun nilai koefisien positif, namun besaran probabilitas bernilai melebihi tingkat signifikan.
4. SILPA tidak berpengaruh secara positif pada Belanja Modal, dikarenakan meskipun koefisien bernilai positif, namun nilai probabilitas lebih tinggi daripada tingkat signifikansi, sehingga diketahui bahwa.
5. Pertumbuhan Ekonomi mampu memperkuat pengaruh dari PAD pada Belanja Modal, karena besaran probabilitas bernilai lebih rendah dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien yang positif.
6. Pengaruh DAU pada Belanja Modal tidak mampu diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi. Dengan besaran probabilitas bernilai yang lebih besar dari tingkat signifikan juga memiliki koefisien yang negatif, menunjukkan bahwa pengaruh DAU pada Belanja Modal tidak mampu diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi

7. Pengaruh DAK pada Belanja Modal tidak dapat diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi. Dengan besaran probabilitas melebihi tingkat signifikansi.
8. Pengaruh SILPA pada Belanja Modal dapat diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Dengan besaran probabilitas bernilai lebih kecil daripada tingkat signifikansi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini diambil dengan tidak mempertimbangkan kondisi sebelum pandemi dan setelah pandemi, sehingga memungkinkan adanya perubahan kebijakan publik yang bisa berpengaruh terhadap variabel penelitian.
2. Penelitian ini tidak membandingkan pengaruh antar variabel, kondisi ekonomi, dan kondisi keuangan daerah dalam masa sebelum pandemi dan setelah pandemi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan kondisi keuangan daerah antara sebelum pandemi dengan kondisi setelah pandemi
3. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas menggunakan beberapa variabel tertentu saja, sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa melibatkan variabel lain yang mampu menjelaskan sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah.

### **C. Implikasi Teoritis Praktis**

#### 1. Implikasi Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah dengan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor yang memoderasi. Meskipun dalam penelitian ini tidak semua variabel memiliki pengaruh yang positif dalam jumlah belanja modal, namun dapat diketahui setidaknya ada tiga sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah yang signifikan yaitu PAD, DAU, dan SILPA.

#### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada pembelanjaan modal pemerintah daerah dengan memperhatikan sumber-sumber penerimaan daerah yang dipakai dalam penelitian ini, serta mampu memaksimalkan setiap penerimaan daerah dalam melakukan pembelanjaan modal dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut sehingga dapat berdampak positif dalam pembangunan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. GRAHA ILMU.
- Amelia, M., & Periansya. (2022). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan SILPA terhadap Belanja Modal Pemerintah Kab/Kota di Sumatera Selatan. *J-MAS Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), 740–745. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.563>
- Antari, N. P. G. S., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 1080. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p19>
- Arenawati. (2016). *Administrasi Pemerintahan Daerah: Sejarah, Konsep dan Penatalaksanaan di Indonesia Edisi 2*. GRAHA ILMU.
- Ayu, D. K., & Hendarti, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2014-2018. *Surakarta Accounting Review (Sarev)*, 1(1), 26–33.
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *No Tit*. [bps.go.id/indicator/13/1085/2/realisasi-pengeluaran-keuangan-negara.html](https://bps.go.id/indicator/13/1085/2/realisasi-pengeluaran-keuangan-negara.html)
- Badan Pusat Statistik. (2022b). *No Title*. [bps.go.id/site/resultTab](https://bps.go.id/site/resultTab)
- Basuki, A. T. (2019). Modul Pratikum Eviews. In *Danisa Media*.
- BPS Jawa Tengah. (2021). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Erniwati Telaumbanua, N., Doloksaribu, M., Debora Sirait, C., & Melsari Malau, Y. (2021). Pengaruh PDRB, PAD, dana berimbang, SiLPA terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12072>
- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ifa, K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Global*, 02(01), 15–25.
- Irfansyah, A. (2021). Analisis Faktor Penyebab SiLPA dan SILPA Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.160>
- Jaya, T. J., & Kholilah, K. (2020). Effect of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, and Investment on Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(3), 236. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.42642>
- Jayanti, F. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 335–341. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30045>
- Kasim, R., Engka, D. S. M., Siwu, H. D., Inflasi, A. P., Dan, P., Pemerintah, B., Kasim, R., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kasim, R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. D. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 953–963.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Mahardika, S. A., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Maulana, I. A., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 86. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.7102>
- Meiryani. (2021). *Memahami Nilai Standard Deviation (Standar Deviasi) dalam Penelitian Ilmiah*. Binus University School of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Menteri Keuangan RI. (2013). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang bagan akun standar*.
- Menteri Keuangan RI. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.07/2022 Tentang Indikator Tingkat Kinerja Daerah dan Ketentuan Umum Bagian Dana Alokasi Umum yang Ditentukan Penggunaannya Tahun Anggaran 2023*.

- Mukmin, M. N., Kusuma, I. C., & Susandra, F. (2020). *Investasi Sektor Publik, Perspektif Akuntansi dan Pelayanan Pemerintah Daerah*. GRAHA ILMU.
- Muttaqin, E. E., Sari, W. P., Ritonga, P., & Fadillah, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.7>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software EViews*. 1–53.
- Nurhasanah. (2020). Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Kabupaten / Kota Provinsi Kepulauan Riau. In *Skripsi*. UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI.
- Okynawa, S., Sulisty, & Mustikowati, R. I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Se-Jawa Timur (APDB Tahun Anggaran 2016). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1), 1–15.
- Oladipo, O. N., Efuntade, O. O., Ayo, F. T., & Taiwo, C. D. (2021). The Impact of External Debt on Stimulating Economic Growth in Nigeria: Mediating on the Role of Public Sector Financial Management. *SSRN Electronic Journal*, 17(1), 70–86. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3766122>
- Pemerintah RI. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan*.
- Pemerintah RI. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Prabawati, P. S. S., & Wany, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v0i0.414>
- Presiden RI. (2004). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004*

*Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 74–87.
- Putri, R. S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Belanja Modal di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 3(2), 256–268. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/429>
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Prespektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*. <https://doi.org/10.4337/9781847201553.00009>
- Rinaldi, M., Arifin, Z., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2020). the Effect of Capital Expenditure and Economic Growth on the Human Development Index of the District City in North Sumatera. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(1), 585–594. <https://doi.org/10.14738/assrj.71.7741>
- Salama, S. C. U. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(1), 20–38. <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i1.7874>
- Sanjaya, D., & Helmy, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kekayaan Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal dengan Petumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintah Provinsi Se- Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 450–469. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.369>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews* (1 ed.). Penerbit Gava Media.
- Schmidt, A. F., & Finan, C. (2018). Linear regression and the normality assumption. *Journal of Clinical Epidemiology*, 98(0), 146–151. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2017.12.006>
- Sepriadi, A., & Mulyani, E. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Pad, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 400–413. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.370>
- Setiyani, R. D. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau), Pendapatan Asli Daerah (Pad), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Studi Empiris Pada Kabupaten Di Karesidenan Pati Periode 2009-2013. *Skripsi*.

<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.05.022>

- Shihab, M. Q. (2002). *TAFSIR AL-MISHBAH: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. UPP STIM YKPN.
- Siregar, O. K., & Ginting, R. J. (2017). Analisis SiLPA APBD dan Arus Kas dalam Penggunaan Belanja Modal di Pemerintah Kabupaten Karo. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Publik*, 8(1), 91–98.
- Soesilo, A. F., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Bantuan Provinsi, Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Sudrajat, M. A., & Purniawati, I. D. (2018). Analisis Pengaruh Pad, Dbh, Dau, Dak Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal Kabupaten Ngawi Tahun 2003-2015. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.25273/inventory.v1i1.2284>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *METODE PENELITIAN BISNIS: UNTUK SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI*. ANDI OFFSET.
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinieritas Pada Model Regresi Linear Berganda. *UNNES Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Surya, P. A. (2021). *Memahami Definisi SILPA*. Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3622-memahami-definisi-silpa.html>
- Suryanto, T., & Faridatussalam, S. R. (2021). *Pengaruh Pendapatan Daerah Dan Silpa Terhadap Belanja Modal Di Jawa Tengah*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95463%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95463/1/Naskah Publikasi Antok.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95463%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95463/1/Naskah%20Publikasi%20Antok.pdf)
- Susanto, R., & Indah Pangesti. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and*

*Economics (JABE)*, 7(2), 271–278.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/7653>

Syadzily, A. H. (2019). *Desentralisasi, Otonomi dan Pemekaran Daerah di Indonesia*. PRENADAMEDIA GROUP.

Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh PAD dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(10), 2195–2225.

Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Total Aset dan Luas Wilayah, terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 45–56.